

Dubes Tiongkok untuk ASEAN

Berharap Pertemuan Tiongkok-ASEAN Capai Hasil Bernas

2018-11-13 10:14:47

<http://indonesian.cri.cn/20181113/eeec3820-74a9-ca90-442f-f332c683272d.html>

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang melakukan kunjungan resmi ke Singapura dan menghadiri rangkaian pertemuan dengan ASEAN pada 12 hingga 16 November. Sebelumnya Duta Besar Misi Diplomatik Tiongkok untuk ASEAN Huang Xilian menerima wawancara eksklusif China Media Group (CMG) mengenai hubungan Tiongkok-ASEAN serta Visi Kemitraan Strategis Tiongkok-ASEAN 2030.

Tahun ini bertepatan peringatan HUT ke-15 penggalangan kemitraan strategis Tiongkok-ASEAN. Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang akan menghadiri pertemuan pemimpin Tiongkok-ASEAN yang sekaligus pertemuan puncak peringatan 15 tahun penggalangan hubungan strategis Tiongkok-ASEAN.

Mengenai hasil-hasil baru yang dicapai dalam perkembangan hubungan Tiongkok-ASEAN, Huang Xilian merangkum lima fakta sebagai berikut: pertama, kontak tingkat tinggi antara kedua pihak telah mencapai terobosan yang baru. Kedua, kepercayaan strategis mengalami kemajuan yang baru. Ketiga, kerja sama ekonomi dan perdagangan menunjukkan momen perkembangan yang baru. Sebagai informasi, Tiongkok telah berturut-turut untuk 9 tahun menjadi mitra perdagangan terbesar bagi ASEAN, dan ASEAN berturut-turut untuk 7 tahun menjadi mitra perdagangan terbesar ketiga bagi Tiongkok. Pada 9 bulan yang lalu, volume perdagangan antara Tiongkok dan negara-negara ASEAN sebesar 434 miliar dolar AS, atau meningkat 18,6 persen dibanding periode sama tahun lalu. Sementara itu, investasi langsung dua arah secara akumulatif melampaui 200 miliar dolar AS, yang berarti telah merealisasi target yang semula dijadwalkan perwujudannya pada 2020. Keempat, kerja sama pragmatis menunjukkan titik terang yang baru. Kelima, hubungan antara kedua pihak memiliki muatan yang baru. Tiongkok dan ASEAN kini berupaya bersama agar perundingan perjanjian RCEP dapat mencapai kemajuan hakiki dalam tahun ini.

Menurut keterangan, kedua pihak telah mencapai kesepakatan mengenai Visi Kemitraan Strategis ASEAN-Tiongkok 2030 yang akan diserahkan kepada pertemuan puncak Tiongkok-ASEAN pada November untuk dibahas dan diluluskan. Huang Xilian menyatakan, ini menandakan bahwa Tiongkok akan menjadi negara mitra dialog pertama yang memiliki visi perkembangan hubungan jangka panjang dan menengah dengan ASEAN.